

GoJIS: Gorontalo Journal of Islamic Studies

<https://jurnal.darulqimamah.org/index.php/GoJIS/index>

Volume 1, No. 1, Januari-2026, 66-76

ISSN xxxx-xxxx (Online)

ISSN xxxx-xxxx (Print)

Manajemen Strategi dalam Pencapaian Visi Misi SD Islam Bintang Mahardika Menuju Sekolah Bertaraf Internasional Pada Tahun 2030

Strategic Management in Achieving the Vision and Mission of SD Islam Bintang Mahardika Towards an International Standard School by 2030

Maryam Putri Ismail¹⁾, Lisdawati Muda²⁾, Syahril Labaso³⁾

1)IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

2)IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

3)IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen strategi dalam pencapaian visi dan misi SD Islam Bintang Mahardika sebagai upaya menuju sekolah bertaraf internasional pada tahun 2030. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang difokuskan pada tiga tahapan utama manajemen strategi: formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, pembina yayasan, guru, siswa, serta orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan formulasi strategi dengan merumuskan visi dan misi yang sejalan dengan kebutuhan global, melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, serta menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang. Pada tahap implementasi strategi, sekolah telah menyusun program peningkatan kualitas tenaga pendidik, memperkuat sarana dan prasarana, mengembangkan kurikulum berbasis IPTEK dan bahasa asing, serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak. Namun, beberapa hambatan ditemukan seperti keterbatasan fasilitas modern, belum meratanya kompetensi guru dalam penguasaan metode pembelajaran bertaraf internasional, serta keterbatasan pendanaan. Evaluasi strategi dilakukan secara berkala melalui supervisi, rapat koordinasi, dan peninjauan kembali ketercapaian program. Faktor pendukung yang signifikan meliputi dukungan yayasan, komitmen sekolah, serta partisipasi orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kurangnya komunikasi internal yang optimal dan keterbatasan sumber daya tertentu. Secara keseluruhan, manajemen strategi yang diterapkan telah memberikan arah yang jelas bagi sekolah dalam mencapai tujuan menjadi sekolah bertaraf internasional pada tahun 2030.

Kata Kunci: Manajemen Strategi; Visi dan Misi; Sekolah Bertaraf Internasional; Implementasi Strategi; Evaluasi Strategi.

Abstract

This study aims to describe the strategic management process implemented by SD Islam Bintang Mahardika in achieving its vision and mission toward becoming an international-standard school by 2030. Using a qualitative case study approach, the research focuses on three essential stages of strategic management: strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the foundation supervisor, school principal, teachers, students, and parents. The findings reveal that the school has successfully carried out the strategy formulation stage by establishing a vision and mission aligned with global educational demands, analyzing internal and external environments, and determining long-term goals and measurable targets. During the implementation stage, the school initiated several strategic programs, including improving teacher competence, strengthening educational facilities, developing a technology-based curriculum, integrating foreign language instruction, and establishing partnerships with various stakeholders. Nevertheless, the school encounters several challenges such as limited modern facilities, uneven teacher readiness in adopting international-standard teaching methods, and financial constraints. Strategy evaluation is conducted periodically through supervision activities, coordination meetings, and program progress reviews. Significant supporting factors include strong foundation support, school commitment, and active parental involvement. On the other hand, inhibiting factors include insufficient internal communication and limited availability of certain resources. Overall, the strategic management applied at SD Islam Bintang Mahardika provides a clear direction for achieving its goal of becoming an international-standard school by 2030.

Keywords: Strategic Management; Vision and Mission; International-Standard School; Strategy Implementation; Strategy Evaluation

Disubmit (27-12-2025), Direview (08-01-2026), Diterima (30-01-2026)

***Corresponding author:**

E-mail: maryamputriiii19@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur fundamental dalam pembangunan suatu bangsa, terutama di era globalisasi yang menuntut sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing secara internasional (Astari et al., 2024; A. Suherman & Firmansyah, 2024; U. Suherman & Victorynie, 2025). Dalam konteks tersebut, sekolah bertaraf internasional menjadi konsep penting yang diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memadukan standar nasional dan elemen global. Sekolah bertaraf internasional tidak berarti melepaskan identitas bangsa atau menjadi berorientasi Barat, tetapi justru bertujuan memperkuat kualitas pendidikan nasional dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik dunia (Abduh et al., 2024; Putri et al., 2025). Dengan demikian, sekolah bertaraf internasional tetap berpijak pada nilai budaya Indonesia dan Pancasila, sambil membuka ruang bagi siswa untuk memiliki wawasan global dan kemampuan bersaing di tingkat internasional.

Penerapan model sekolah bertaraf internasional biasanya terkait dengan penggunaan kurikulum berstandar global seperti Cambridge, International Baccalaureate (IB), atau kurikulum internasional lainnya. Kurikulum tersebut dirancang untuk melatih siswa menguasai keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi,

kolaborasi, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang cepat (Adilah et al., 2023; TIFAZANI & PURWOKO, 2025). Selain itu, penggunaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi aspek penting dalam persiapan peserta didik menghadapi tantangan global.

Di sisi lain, keberhasilan sebuah sekolah dalam mencapai predikat internasional tidak hanya ditentukan oleh kurikulum semata, tetapi juga oleh kualitas manajemen sekolah. Sekolah unggul merupakan institusi pendidikan yang mampu memaksimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki baik tenaga pendidik, sarana prasarana, maupun lingkungan belajar sehingga menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas (Komarudin & Shofiyyah, 2023; Poerwanti & Suwandayani, 2020). Dalam konteks ini, manajemen strategi menjadi bagian fundamental dalam mengarahkan sekolah menuju visi dan misi yang telah ditetapkan.

Manajemen strategis adalah proses yang mencakup perumusan, implementasi, hingga evaluasi berbagai keputusan penting yang mampu memberikan arah jangka panjang bagi organisasi. Dalam dunia pendidikan, manajemen strategis berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan, program kerja, serta aktivitas sekolah berjalan secara sistematis, terukur, dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Strategi yang dirumuskan harus mampu menjawab tantangan perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal, sehingga sekolah mampu mempertahankan efektivitas dan produktivitasnya dalam jangka Panjang (Nababan et al., 2023; Sari et al., 2024).

Tahap formulasi strategi memegang posisi penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Pada tahap ini, sekolah merumuskan visi, misi, dan tujuan, serta melakukan analisis lingkungan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang dipilih relevan dengan kondisi nyata di lapangan dan mampu mengarahkan sekolah pada pencapaian yang optimal. Tahap implementasi strategi selanjutnya memastikan strategi tersebut diterjemahkan ke dalam program kerja konkret, sedangkan evaluasi strategi berfungsi menilai kesesuaian dan keberhasilan pelaksanaannya (Dedik et al., 2025; Kautsar & Julaiha, 2023)

Visi sekolah merupakan gambaran masa depan yang ingin diwujudkan lembaga pendidikan. Visi menjadi pedoman dalam penyusunan kebijakan dan program kerja, serta memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Sementara itu, misi adalah langkah-langkah operasional yang lebih konkret sebagai wujud dari visi tersebut. Sekolah yang memiliki visi dan misi yang kuat dan realistis biasanya mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif, modern, serta memiliki orientasi global (Fitriah et al., 2025; Patmawati et al., 2023).

Dalam konteks internasionalisasi pendidikan, sekolah dituntut memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memperkuat kompetensi tenaga pendidik, serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, perencanaan yang matang, implementasi yang efektif, dan evaluasi yang berkelanjutan sangat penting untuk mewujudkan sekolah yang berdaya saing global.

SD Islam Bintang Mahardika merupakan salah satu sekolah dasar yang berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan inovatif dan berorientasi pada standar internasional. Sekolah yang berlokasi di Desa Toto Utara, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango ini telah merumuskan visi untuk menjadi lembaga terdepan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter religius berbasis IPTEK, seni, dan budaya Islami pada tahun 2025. Komitmen tersebut diperkuat dengan berbagai langkah strategis seperti peningkatan sarana dan prasarana, pengembangan kompetensi guru, serta implementasi kurikulum yang berorientasi global.

Hasil observasi yang dilakukan pada 3 Juli 2025 menunjukkan bahwa SD Islam Bintang Mahardika telah memiliki arah kebijakan strategis yang jelas dalam mencapai visi dan misinya. Sekolah telah menyusun perencanaan kegiatan secara terstruktur, memperkuat pengawasan melalui peran yayasan, dan meningkatkan fasilitas pembelajaran. Namun, beberapa tantangan tetap ditemukan, seperti keterbatasan sarana prasarana tertentu, keterbatasan pendanaan, serta kebutuhan peningkatan kompetensi guru agar mampu menguasai pembelajaran bertaraf internasional.

Melalui wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa SD Islam Bintang Mahardika telah berhasil memenuhi visi dan misi nasional, dan kini tengah berupaya melangkah lebih jauh menuju sekolah bertaraf internasional pada tahun 2030. Strategi yang telah dirancang meliputi penggunaan bahasa asing dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis global, peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan, serta penyediaan fasilitas pendukung seperti perpustakaan modern, ruang multimedia, dan perangkat teknologi.

Visi dan misi sekolah menjadi fondasi penting dalam mengarahkan semua langkah strategis tersebut. Visi “Terdepan di Provinsi Gorontalo dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter religius berbasis IPTEK, seni, dan budaya Islami pada tahun 2025” menjadi pedoman utama sekolah dalam mewujudkan pendidikan berkualitas. Misi sekolah yang mencakup penyediaan sarana prasarana, pengembangan tenaga pendidik yang profesional, serta kerja sama dengan berbagai stakeholder semakin menguatkan arah pencapaian visi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa penting untuk meneliti lebih dalam bagaimana manajemen strategi diterapkan di SD Islam Bintang Mahardika dalam upaya mencapai visi dan misi menuju sekolah bertaraf internasional pada tahun 2030. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “Manajemen Strategi dalam Pencapaian Visi Misi Menuju Sekolah Bertaraf Internasional pada Tahun 2030”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Hasan, 2020) dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali fenomena secara mendalam melalui proses interpretasi terhadap data yang dikumpulkan dalam situasi alamiah. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci, sedangkan pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball untuk menentukan informan yang relevan. Jenis studi kasus

digunakan karena penelitian ini berfokus pada analisis manajemen strategi dalam pencapaian visi dan misi SD Islam Bintang Mahardika menuju sekolah bertaraf internasional, sehingga diperlukan penggalan data yang detail, holistik, dan kontekstual. Selain itu, penelitian kualitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, dan dokumen, bukan angka statistik.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas sekolah, pelaksanaan strategi, serta kondisi sarana dan prasarana. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada yayasan, kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa kelas VI untuk memperoleh data primer terkait proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi sekolah. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa arsip, foto kegiatan, struktur organisasi, profil sekolah, dan dokumen pendukung lainnya. Seluruh teknik tersebut digunakan dalam bentuk triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data melalui pencocokan informasi dari berbagai sumber dan metode.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis kualitatif yang mencakup empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian direduksi untuk memilih informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk naratif sehingga memudahkan peneliti dalam melihat pola-pola temuan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang bersifat fleksibel, berkembang, dan semakin kuat seiring dengan ditemukannya bukti pendukung selama proses penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi teknik dan triangulasi sumber sehingga data yang diperoleh valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilaksanakan selama bulan September–November 2025 di SD Islam Bintang Mahardika. Temuan penelitian disajikan berdasarkan fokus penelitian, yaitu manajemen strategi dalam pencapaian visi dan misi menuju sekolah bertaraf internasional 2030 serta faktor pendukung dan penghambatnya. Pembahasan dalam bab ini dianalisis melalui tiga tahapan manajemen strategi, yakni formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

1. Manajemen Strategi dalam Pencapaian Visi Misi SD Islam Bintang Mahardika Menuju Sekolah Bertaraf Internasional 2030

Manajemen strategi di SD Islam Bintang Mahardika diterapkan melalui tiga komponen utama: formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Ketiga tahapan ini berjalan secara sistematis sebagai upaya sekolah dalam mencapai visi menjadi institusi pendidikan yang bermutu, religius, berorientasi IPTEK, serta siap melangkah menuju kategori sekolah bertaraf internasional pada tahun 2030.

a. Formulasi Strategi

Formulasi strategi mencakup perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta penetapan sasaran dan tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina yayasan, kepala sekolah, dan guru, diketahui bahwa proses perumusan strategi dilakukan secara musyawarah dan melibatkan banyak pihak. Proses dimulai melalui pembentukan tim perumus yang bertugas merancang visi dan misi berdasarkan kondisi nyata sekolah.

Bapak Andrizal Tambuu selaku pembina yayasan menjelaskan bahwa penyusunan rencana strategis dilakukan untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Setiap awal tahun ajaran, perencanaan jangka pendek diperbarui untuk menyesuaikan kebutuhan. Sementara rencana jangka menengah dan panjang dipantau secara berkala agar tetap selaras dengan perkembangan sekolah.

Ibu Sri Dewi Rahmatika Panigoro, S.Pd selaku kepala sekolah menambahkan bahwa analisis lingkungan internal dan eksternal menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi. Proses analisis dilakukan melalui pengumpulan data sekolah, penilaian kondisi guru, fasilitas, serta kondisi sosial masyarakat sekitar.

b. Perumusan Visi dan Misi

Visi dan misi SD Islam Bintang Mahardika dirumuskan melalui proses kolaboratif antara pihak yayasan, kepala sekolah, serta guru. Hal ini dilakukan agar visi dan misi yang disusun realistis, sesuai kebutuhan sekolah, dan dapat diimplementasikan.

Visi SD Islam Bintang Mahardika adalah:

“Terdepan di Provinsi Gorontalo dalam Proses Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Religius Berbasis IPTEK, Seni, dan Budaya Islami pada Tahun 2025.”

Adapun misi sekolah meliputi:

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan bermartabat.
- 3) Menjalin kerja sama dengan stakeholder.

Kepala sekolah menegaskan bahwa visi dan misi bersifat dinamis dan dapat diperbarui sesuai perkembangan sekolah. Guru-guru juga memberikan masukan sehingga visi dan misi benar-benar menjadi arah bersama dalam pengembangan lembaga.

c. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Analisis lingkungan dilakukan melalui pendekatan SWOT, yang mencakup kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats).

1) Kekuatan

Observasi lapangan menunjukkan bahwa SD Islam Bintang Mahardika memiliki beberapa kekuatan, di antaranya:

- a) Lokasi strategis dekat perkotaan dan area perkantoran.
- b) Lingkungan sekolah nyaman dan religius.
- c) Tenaga pendidik kompeten dan komunikatif.
- d) Kolaborasi yang baik antara guru siswa orang tua.
- e) Suasana pembelajaran positif dan menyenangkan.
- f) Adanya program unggulan seperti hafalan Al-Qur'an.

Bukti kekuatan ini juga diperkuat oleh pernyataan siswa yang merasa nyaman dan senang belajar di sekolah karena guru yang sabar dan metode pembelajaran yang menarik.

2) Kelemahan

- a) Kelemahan utama yang ditemukan meliputi:
- b) Keterbatasan finansial sekolah.
- c) Sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan.
- d) Masih ada guru yang kesulitan bekerja di bawah tekanan.

Pembina yayasan menegaskan bahwa keterbatasan finansial menghambat pelaksanaan beberapa program strategis. Namun, upaya peningkatan kualitas tetap dilakukan secara bertahap.

3) Peluang

Peluang terbesar SD Islam Bintang Mahardika adalah tingginya kepercayaan masyarakat. Lokasi dekat perkantoran membuat banyak orang tua memilih sekolah ini. Selain itu:

- a) Sekolah memiliki reputasi baik.
- b) Banyak siswa berasal dari luar daerah.
- c) Tidak banyak sekolah lain yang menawarkan program berbasis IPTEK dan karakter Islami secara seimbang.

Peluang ini menjadi modal kuat dalam menuju sekolah bertaraf internasional.

4) Ancaman

Ancaman yang dihadapi sekolah mencakup:

- a) Persaingan dengan sekolah favorit (negeri dan swasta) di pusat kota.
- b) Keterbatasan dana untuk pengembangan fasilitas global.
- c) Tantangan mempertahankan SDM berkinerja tinggi.

Ancaman tersebut menjadi tantangan yang mendorong sekolah terus berinovasi.

d. Penetapan Strategi dan Kunci Keberhasilan

Strategi sekolah tidak diungkapkan secara mendetail karena bersifat internal. Namun, berdasarkan wawancara diketahui bahwa strategi tersebut inovatif dan berbeda dengan sekolah lain. Keberhasilan strategi

dapat dilihat dari pembangunan gedung sekolah yang terus meningkat setiap tahun.

e. Implementasi Strategi

Setelah strategi dirumuskan, tahap berikutnya adalah implementasi. Tahap ini merupakan fase penting yang menentukan kualitas pelaksanaan seluruh program.

1) Pelibatan Seluruh Stakeholder

Pelaksanaan strategi melibatkan seluruh pihak sekolah, mulai dari yayasan, kepala sekolah, guru, hingga orang tua siswa. Setiap kepala bidang diberi kewenangan untuk mengelola program sesuai tanggung jawabnya sehingga pelaksanaan lebih efektif.

Ibu Sri Dewi Rahmatika Panigoro menjelaskan bahwa implementasi strategi dilakukan secara bertahap, menyesuaikan dengan visi dan misi serta memperhatikan kondisi nyata sekolah. Hambatan seperti keterbatasan dana tidak membuat sekolah berhenti berinovasi, tetapi menyesuaikan prioritas pelaksanaan.

2) Pemanfaatan Sumber Daya

Sumber daya yang dimiliki sekolah dimaksimalkan, seperti:

- a) fasilitas belajar mengajar,
- b) tenaga pendidik dan kependidikan,
- c) kerja sama dengan pihak eksternal,
- d) kepercayaan masyarakat,
- e) teknologi yang tersedia.

Pemanfaatan sumber daya berjalan efektif karena adanya koordinasi rutin antar pihak terkait.

f. Evaluasi Strategi

Evaluasi merupakan tahap penting untuk meninjau kembali efektivitas strategi yang telah dijalankan.

1) Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh pihak yayasan dan kepala sekolah. Yayasan melakukan pengawasan harian dan memonitor perkembangan fasilitas, guru, serta kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah memastikan pengawasan berjalan sesuai arahan yayasan.

2) Proses Evaluasi

Proses evaluasi meliputi:

- a) Identifikasi indikator kinerja.
- b) Pengumpulan data akademik dan non-akademik.
- c) Analisis pencapaian program.
- d) Penyusunan rencana tindak lanjut.
- e) Monitoring dan revisi strategi.

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan, baik mingguan maupun bulanan.

3) Keterlibatan Stakeholder dalam Evaluasi

Stakeholder yayasan, kepala sekolah, guru, dan orang tua berperan aktif dalam memberikan masukan. Orang tua dilibatkan dalam rapat wali murid dan pembagian rapor. Arah kebijakan sekolah menjadi lebih inklusif dan akuntabel.

g. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Strategi

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pencapaian visi misi SD Islam Bintang Mahardika meliputi:

- a) Peningkatan kompetensi guru, terutama dalam bahasa Inggris.
- b) Kerja sama dengan lembaga eksternal, seperti workshop, pelatihan, dan seminar.
- c) Dukungan orang tua, baik moral maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah.
- d) Kekompakan guru, yang berperan besar dalam keberhasilan program.
- e) Peningkatan fasilitas, meskipun bertahap.

Hal ini memperkuat kemampuan sekolah dalam mengimplementasikan setiap strategi yang dirancang.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat utama adalah:

- a) Keterbatasan finansial, sehingga beberapa program belum dapat direalisasikan.
- b) Sarana prasarana belum sepenuhnya memadai.
- c) Sebagian guru kesulitan beradaptasi dengan beban kerja.
- d) Persaingan dengan sekolah favorit di perkotaan.

Meskipun demikian, sekolah tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut melalui prioritas program, peningkatan kerja sama, dan inovasi dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi di SD Islam Bintang Mahardika telah dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama: formulasi strategi, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap formulasi, sekolah melakukan perumusan visi dan misi secara partisipatif yang melibatkan yayasan, kepala sekolah, dan guru, serta melaksanakan analisis lingkungan internal dan eksternal (SWOT) untuk merumuskan pilihan strategi dan kunci keberhasilan. Implementasi strategi dilaksanakan secara bertahap dan terarah dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, pemanfaatan sumber daya yang tersedia, serta kegiatan peningkatan kapasitas guru dan

penganggaran program setiap bidang. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pengawasan, identifikasi indikator kinerja, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan rencana tindak lanjut sehingga manajemen strategis menjadi proses dinamis yang menuntun sekolah menuju pencapaian visi dan misi.

Faktor-faktor pendukung yang kuat meliputi upaya peningkatan kompetensi guru (mis. pelatihan bahasa Inggris), dukungan dan kekompakan tenaga pendidik, keterlibatan aktif orang tua, serta kerja sama dengan pihak eksternal melalui workshop dan pelatihan. Sebaliknya, penghambat utama adalah keterbatasan finansial, sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai, serta tantangan sumber daya manusia—terutama beberapa guru yang kesulitan beradaptasi di bawah tekanan kerja. Secara keseluruhan, meskipun SD Islam Bintang Mahardika telah menunjukkan arah strategis yang jelas dan capaian progresif (mis. pembangunan fasilitas), pencapaian visi menjadi sekolah bertaraf internasional mensyaratkan kontinuitas pembiayaan, peningkatan infrastruktur, dan penguatan kapasitas SDM agar strategi yang dirancang dapat terealisasi secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)

Ucapan terima kasih umumnya ditempatkan setelah simpulan. Berisi ucapan terima kasih kepada lembaga pemberi dana, dan atau individu yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan manuskrip. Manuskrip ditulis dengan kerapatan baris 1,15 spasi, huruf Candara 12.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Nawawi, M. L., & Khodijah, N. (2024). Tantangan Dinamika Regulasi Sekolah Bertaraf Internasional di Indonesia. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.1037/dev0001537.3>
- Adilah, N., Galvez, J., Suliyannah, & Deta, U. A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Cambridge pada Salah Satu Sekolah Internasional di Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(01), 48–64.
- Astari, I. Y., Kristanti, B. A., Paradita, B., Akuntansi, P. S., Kediri, U. K., Pb, J., No, S., Pare, K., Kediri, K., & Timur, J. (2024). Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berdaya Saing Di Era Global. *Biznesa Economica: Economic and Business Journal*, 1(1), 218–227.
- Dedik, Rangkuti, N., & Rozzaq, B. K. (2025). Manajemen Strategis dan Lembaga Pendidikan yang Kompetitif. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 02(1), 540–548.
- Fitriah, S. B., Arrif'an, A. R., & Mardiyah. (2025). Strategi Perencanaan Pendidikan Islam: Integrasi Renstra Dan Renop Dalam Mewujudkan Visi Lembaga. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 14(2), 146–161.
- Hasan, A. A. (2020). Arabic Language Learning Curriculum Islamic Boarding School System. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 4(2), 138–152. <https://doi.org/10.15575/jpba.v4i2.9985>

- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28.
- Komarudin, T. S., & Shofiyah, N. A. (2023). Model Pengembangan Sekolah Unggul. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3814–3824.
- Nababan, M. L., Tua, N., Gaol, L., Agustina, W., Raya, J., Silangkitang, T. K. M., Utara, T., & Utara, S. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era 4 . 0. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Patmawati, I., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya Visi , Misi , dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1(2), 182–187. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>
- Poerwanti, E., & Suwandayani, B. I. (2020). *Manajemen sekolah dasar unggul (Vol. 1)*. UMMPress.
- Putri, N., U'la, S. Z., Cahyani, R. A., Arismunandar, & Ansar, A. (2025). Model satuan pendidikan berciri sekolah internasional di smp lazuardi athaillah global compassionate school. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 16–27.
- Sari, Y., Setiawan, A., Marina, B. F., & Muktamar, A. (2024). Analisis Sinergis Antara Perencanaan Manajemen Strategik Dan Kepuasan Kerja Dalam Mengoptimalkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(3), 149–164.
- Suherman, A., & Firmansyah, Y. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia yang Efektif dan efisien dalam pendidikan di era 5.0. *Journal of Education Research*, 5(2), 2066–2073.
- Suherman, U., & Victorynie, I. (2025). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan: Strategi Dan Implikasi Untuk Pembelajaran Berkualitas Di Era Global. *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 01(03), 453–464.
- TIFTAZANI, S., & PURWOKO, B. (2025). Inovasi pembelajaran menggunakan hybrid curriculum di aqobah internasional school jombang. *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(4), 478–490.